

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Batubagiriak, Kenagarian Alahan Panjang (Lokasi Pondok Pesantren Dr. M. Natsir).

Menurut Moleong, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data yang dikumpulkan tersebut berupa data baik tertulis atau lisan, dari gambar dan objek yang diteliti. Tujuan metode Kualitatif adalah untuk mengungkapkan data- data hasil penelitian dengan gambaran objek sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian Sejarah. Metode sejarah adalah cara atau prosedur yang digunakan berupa data- data atau arsip kejadian masa lampau.¹

Mestika Zed menyatakan bahwa ada empat yang harus dilakukan dalam penelitian sejarah diantaranya:

1. Heuristik

Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan sumber- sumber sejarah yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Secara terminologi heuristik (*heuristik*) dari bahasa Yunani *heuristiken*, artinya mengumpulkan dan menemukan sumber yang dimaksud dengan sejarah

¹ Lexi J.Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya,2006) hlm:11

(*historical sources*) adalah sumber sejarah yang tersebar catatan tradisi lisan, reruntuhan atau bekas- bekas bangunan prehistorin. Skripsi kuno adalah merupakan sumber sejarah.

2. Kritik Sumber

Kritik sumber adalah proses pengujian terhadap sumber- sumber yang ada, untuk dipastikan apakah sumber tersebut memenuhi persyaratan sebagai pemberi informasi yang tepat dengan informasi dapat dipercaya.²

Setelah penulis mengumpulkan data, maka dilakukan kritik terhadap sumber untuk mendapatkan data yang dianggap valid untuk menyusun skripsi ini. Oleh karena itu dilakukan kritik sumber. Adapun kritik sumber yang digunakan untuk meliputi dua bagian, yaitu: kritik ekstern dan kritik intern yang ditunjukkan untuk memastikan kreadibilitas (kesahihan) sumber, apakah sumber yang diperoleh layak dipercaya atau tidak. Sedangkan kritik ekstern lebih memusatkan perhatiannya pada otensitas sumber upaya untuk melihat keaslian dan keutuhan sumber tersebut baik itu sezaman maupun tidak sezaman.

3. Interpretasi

Setelah melakukan kritik sumber, maka data sintesa dengan cara mengelompokkan dan merangkai dalam bentuk data eksternal dan internal yang sudah diuji lewat kritik sumber. Tahapan ini merupakan tahapan untuk menuju pada penulisan sejarah, mengelompokkan data internal dan

² Syafruddin, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat press, 2005), hlm: 67

eksternal kemudian dirangkai sehingga menjadi cerita sejarah interpretasi sejarah.

4. Historiografi

Historiografi adalah langkah akhir dalam penulisan sejarah dalam hal ini penulis akan berusaha semampu mungkin memaparkan hasil penelitian yaitu akan merangkai fakta- fakta yang ada dan berbagai sumber yang mendukung sehingga membentuk suatu karya ilmiah yang utuh dan sistematis.³

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Zed, teori data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang penulis teliti yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data-data berupa arsip, Surat keputusan serta wawancara dengan Buya Darman sebagai orang yang mendirikan Pondok Pesantren Dr. M. Natsir dan Bapak Drs. Musnir sebagai orang yang ikut andil dalam mendirikan Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.

³ Mustika Zed, *Sejarah Padang* (Padang: UNP Press,1999) hlm: 156

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari permasalahan penelitian atau data kedua setelah data primer yang bersumber dari buku- buku, arsip- arsip tertulis dan dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek- objek alam yang lain.

Sutrisno hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.⁴

Menurut Zed, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R &D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm: 203.

⁵ Mustika Zed, *Op. Cit*, hlm: 173.

Penggunaan metode observasi ini bertujuan agar peneliti dapat merasakan kondisi ril pada saat penelitian. Peneliti dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan informasi secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara merupakan suatu dialog oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara juga sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi dan keyakinan individu/ responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip- arsip, dokumen, surat dan yang lain yang berjenis buku yang berkaitan dengan motivasi dan Upaya Buya Darman Mendirikan Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.

D. Teknik Analisis Data

Sugiono mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif digunakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan data yang dianggap penting setelah data dikumpulkan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting dari pengumpulan data, tentang

motivasi dan upaya Buya Darman mendirikan Pondok Pesantren Dr. M. Natsir

2. Penyajian Data

Data yang dikumpulkan dan direduksi kemudian disajikan. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, dan penyajian data dalam bentuk kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, yang berkaitan dengan motivasi dan upaya Buya Darman mendirikan Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah menyimpulkan data- data hasil penelitian yang telah tersusun secara sistematis tentang motivasi dan upaya Buya Darman mendirikan Pondok Pesantren Dr. M. Natsir.

UIN IMAM BONJOL
PADANG